

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui peserta didik Akomodasi Perhotelan yang telah mengikuti kegiatan *casual* sebagai *room attendant* di beberapa hotel pada tahun 2017. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggambarkan mengenai manfaat kegiatan *casual* untuk kesiapan kerja sebagai *room attendant* pada peserta didik di SMK 45 Lembang yang telah mengikuti kegiatan *casual* di hotel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Akomodasi Perhotelan SMK 45 Lembang yang telah melakukan kegiatan *casual* yang berjumlah 204 orang. Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Data Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan *Casual*

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	XII Akomodasi Perhotelan A	24	18	42
2.	XII Akomodasi Perhotelan B	26	15	41
3.	XII Akomodasi Perhotelan C	26	15	41
4.	XII Akomodasi Perhotelan D	27	13	40
5.	XII Akomodasi Perhotelan E	27	13	40
Total				204

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *purposive*, dimana jumlah sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dari sampel ini yaitu peserta didik yang telah mengikuti kegiatan *casual* sebagai *room attendant* di beberapa hotel pada tahun 2017 sebanyak lebih dari lima kali pada bagian *making bed* yang berjumlah 32 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Data Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan *Casual* sebagai *Room Attendant*

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	XII Akomodasi Perhotelan A	4	3	7
2.	XII Akomodasi Perhotelan B	3	4	7
3.	XII Akomodasi Perhotelan C	7	2	9
4.	XII Akomodasi Perhotelan E	5	4	9
Total				32

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

3.3.1 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari guru tentang kegiatan *casual* sebagai *room attendant* pada peserta didik Akomodasi Perhotelan di SMK 45 Lembang. Ruang lingkup wawancara terdiri dari motivasi peserta didik Akomodasi Perhotelan mengikuti kegiatan *casual*, keterkaitan antara kegiatan *casual* terhadap materi pembelajaran, dan perkembangan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan *casual*.

3.3.2 Skala Guttman

Skala Guttman merupakan bentuk dari kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden mengenai manfaat setelah mengikuti kegiatan *casual* untuk kesiapan kerja sebagai *room attendant*. Kuesioner ini ditujukan kepada peserta didik kelas XII yang telah mengikuti kegiatan *casual* dan kuesioner tersebut terdiri dari 40 butir pernyataan. Dengan menggunakan Skala Guttman akan didapat jawaban yang tegas yaitu jawaban “Bermanfaat” diberi skor 1 atau “Tidak Bermanfaat” diberi skor 0. Kriteria penskoran kuesioner yang telah ditentukan oleh peneliti pada kuesioner yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penskoran

Skor	Skala	Kriteria
1	Bermanfaat	Apabila pernyataan yang terdapat pada kuesioner dirasakan sangat bermanfaat oleh peserta didik yang telah mengikuti kegiatan <i>casual</i> sebagai <i>room attendant</i> untuk kesiapan kerja.
0	Tidak Bermanfaat	Apabila pernyataan yang terdapat pada kuesioner dirasakan kurang/tidak manfaatnya oleh peserta didik yang telah mengikuti kegiatan <i>casual</i> sebagai <i>room attendant</i> untuk kesiapan kerja.

3.5 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian akhir.

3.5.1 Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam menentukan masalah. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, pemilihan dan perumusan masalah, menentukan target populasi dan sampel penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan serta bimbingan bab I sampai dengan bab III, penyusunan kisi-kisi dan *instrument*, dan seminar 1

3.5.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah seminar 1 diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, peneliti melakukan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Melakukan wawancara kepada guru Akomodasi Perhotelan SMK 45 Lembang
- 2) Penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner
- 3) Pengumpulan, pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- 4) Penyusunan hasil laporan penelitian
- 5) Pembuatan kesimpulan, dan rekomendasi.

3.5.3 Tahap pelaporan dan penyelesaian

Pada tahap pelaporan dan penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan semua data, lalu diolah dan membuat laporan sesuai dengan sistematika dalam penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diimplementasikan, sehingga dapat memberikan arahan untuk dikaji lebih lanjut. Data yang berasal dari kuesioner diolah dengan menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman dilakukan untuk mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala pengukuran

dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “Bermanfaat” atau “Tidak Bermanfaat”.

Tahap awal yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu pengumpulan seluruh data yang diperoleh. Langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

3.6.1 Verifikasi data

Hasil kuesioner yang terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban kuesioner.

3.6.2 Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Data yang telah di reduksi kemudian disusun dan dihitung berdasarkan hasil pengkodean.

3.6.3 Presentase data

Presentase data yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban responden setiap item berbeda. Presentase data penelitian ini yaitu menghitung hasil presentase dari jumlah jawaban “Bermanfaat” dan “Tidak Bermanfaat”. Rumus yang digunakan untuk mencari presentase data mengacu pada Sudjana (2001) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

p = presentase (jawaban responden yang dicari)

f = frekuensi jawaban responden

n = jumlah responden

100% = bilangan tetap

3.6.4 Penafsiran data

Penafsiran data bertujuan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari jawaban pernyataan yang diajukan berdasarkan kriteria. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985) sebagai berikut:

No	Kriteria
1.	100% Seluruhnya

2.	76% - 99%	Sebagian besar
3.	51% - 75%	Lebih dari setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	26% - 49%	Kurang dari setengahnya
6.	1% - 25%	Sebagian kecil
7.	0	Tidak seorang pun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali ditafsirkan kembali berdasarkan batasan penafsiran menurut penulis. Penafsiran ini dipergunakan pada data setiap item dengan tujuan untuk melihat kebermanfaatan kegiatan *casual* untuk kesiapan kerja sebagai *room attendant* yang dilakukan oleh peserta didik. Adapun penafsiran yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria Penilaian = Skor tertinggi - Interval
--

Batasan kriteria yang telah ditafsirkan oleh penulis berdasarkan rumus di atas adalah:

Sangat Bermanfaat = jika total jawaban responden memiliki nilai $\geq 84,5\%$

Bermanfaat = jika total jawaban responden memiliki nilai $\leq 84,5\%$

